

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI  
ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB  
PADA KANTOR DESA SUNGAI BERTAM**

PROPOSAL TUGAS AKHIR



Disusun oleh :

Cika Sari

8040180246

Untuk Persyaratan Penelitian dan Penulisan Tugas Akhir

Sebagai akhir proses studi Strata 1

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA JAMBI**

**2022**

## PERNYATAAN HASIL EVALUASI

NIM : 8040180246

NAMA : Cika Sari

PRODI : SI / ~~TI~~ / ~~SK~~ \*)

JUDUL : Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan  
Berbasis Web Pada Kantor Desa Sungai Bertam

Hasil Evaluasi : Disetujui / Disetujui dengan perbaikan / Ditolak \*)

1. Catatan :

Alasan Penolakan Proposal Skripsi :

- Proyek skripsi tidak relevan dengan program studi
- Pernah ada topik sejenis
- Metode utama telah banyak dipakai
- Metode yang dipakai tidak jelas
- Masalah terlalu sempit
- .....

2. Proposal Skripsi ini harus dilampirkan pada Laporan Skripsi

Mengetahui,  
Ketua TIM Skripsi  
Program Studi Sistem Informasi

---

\*) Coret yang tidak perlu

## **IDENTITAS PROPOSAL PENELITIAN**

Judul Proposal : Perancangan Sistem Informasi Administrasi  
Kependudukan Berbasis Web Pada Kantor Desa Sungai  
Bertam

Program Studi : Sistem Informasi

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Cika Sari
- b. NIM : 8040180246
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Tempat / Tgl. Lahir : Sungai Bertam, 03 Maret  
2000
- e. Alamat : Jl. Gajah Mada Rt 53  
Jelutung, Kota Jambi
- f. No. Telepon : 0853 1449 4757
- g. Email : cikaasarii000@gmail.com

## 1. LATAR BELAKANG

Seiring pesatnya perkembangan teknologi pada era global seperti saat sekarang ini menyebabkan kehidupan manusia sering dipengaruhi oleh adanya teknologi, terutama teknologi informasi yang menawarkan berbagai kemudahan. Perkembangan teknologi informasi telah memudahkan masyarakat dalam menerima dan memberi informasi dan dengan adanya teknologi yang memungkinkan kita untuk bisa mengakses internet lewat sebuah website selama terhubung dengan internet, sehingga kebutuhan akan informasi dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja serta pemanfaatan sistem informasi yang berkembang telah mendorong berbagai instansi yang membutuhkan Sistem informasi yang dapat membantu.

Sebagai salah satu instansi pemerintah ditingkat bawah, desa memiliki peran yang penting dalam sebuah pemerintahan. Salah satu peran penting desa yaitu sebagai pengelola data kependudukan seperti pendataan penduduk dalam proses pembuatan KTP, kartu keluarga, surat kelahiran, surat kematian dan surat keterangan pindah. Sesuai dengan UU no. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan serta PP No. 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Tujuan dari administrasi kependudukan yaitu tertib database kependudukan, tertib penerbitan NIK, dan tertib dokumen kependudukan

Kantor Desa Sungai Bertam merupakan salah satu kantor desa di Kabupaten Muaro Jambi Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Sungai Bertam, menyatakan bahwa saat ini permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Desa Sungai Bertam yaitu dalam proses pengolahan data administrasi kependudukannya belum mampu dimaksimalkan karena pengolahan data administrasi penduduk belum terkomputerisasi dengan baik dimana dalam penyimpanan data masih dilakukan dengan manual *input* menggunakan buku agenda sehingga kurang efisien bila terjadi kerusakan, hilang, buku terkena air sehinggalah rusak, Pelayanan yang dimaksud, yakni (1) Data Pegawai, (2) Data Kedatangan, (3) Data Kelahiran (4) Data Kematian (5) Data Pindah Warga, Pembuatan Kartu Keluarga, Data Surat Masuk, dan Data Surat Keluar. Jadi setiap ada data baru pegawai desa mengisikan

buku agenda penduduk, kelahiran, kematian, pindah warga, pembuatan kartu keluarga data surat masuk, dan data surat keluar. Dengan demikian masih jauh dengan yang diharapkan pegawai menginginkan pendataan masyarakat yang efektif dan efisien.

Pelayanan yang demikian menyita waktu dan kurang efisien dan berkas yang menumpuk dan banyak buku – buku besar yang harus di siapkan. Pegawai harus menulis di buku agendanya untuk pendataan masyarakat. Ini menyebabkan banyak waktu yang terpakai dan kurang efisien. Hal ini merambah juga pada informasi, sehingga memerlukan suatu sistem berbasis *web* yang yang berkualitas. Informasi dalam suatu kantor, berupa data-data yang telah diolah dan akhirnya dapat dimanfaatkan untuk memperlancar kegiatan administrasi manajemen perkantoran yang ada di kantor.

Dengan menggunakan PHP dan MYSQL dapat menghasilkan sebuah aplikasi pengelolaan Rekap Data Desa pada bagian pengembangan pegawai, penduduk, kelahiran, kematian, pindah warga, pembuatan Kartu Keluarga. Hasil dari penelitian tersebut adalah sebuah aplikasi pengelolaan Rekap Data Desa yang ditujukan untuk membantu pengelolaan data masyarakat pada bagian pengembangan pegawai desa.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Pada Kantor Desa Sungai Bertam”**

## **2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka Penulis dapat merumuskan rumusan masalah dari pembahasan tersebut, yaitu :“Bagaimana Merancang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan pada Desa Sungai Bertam sehingga menghasilkan Informasi yang tepat dan akurat ?”.

### **3. BATASAN MASALAH**

Dalam penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Sistem Informasi Administrasi Data Kependudukan ini adalah berupa perangkat lunak yang berfungsi untuk pengolahan data penduduk.
2. Informasi yang dihasilkan hanya mengenai Kartu keluarga, Ktp sementara, surat kelahiran, surat kematian, surat izin kegiatan, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan usaha, surat domisili, surat pindah, surat kehilangan
3. Metode permodelan sistem yang dibuat menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yaitu : *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*. Pengembangan system menggunakan metode *waterfall*
4. Sistem Informasi ini akan dirancang berbasis Web. dengan menggunakan PHP & MySQL

### **4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah

1. Merancang aplikasi sistem informasi administrasi kependudukan berbasis web pada Kantor Desa Sungai Bertam yang akan memudahkan pengolahan administrasi kependudukan.
2. Menghasilkan sebuah sistem informasi administrasi kependudukan pada Kantor Desa Sungai Bertam.

#### **4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian dan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi pihak Kantor Desa Sungai Bertam perancangan sistem informasi administrasi kependudukan ini diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada pada Kantor Desa Sungai Bertam yang masih melakukan pengolahan datanya dengan cara mencatat.

2. Diharapkan dapat meningkatkan produktifitas dan efisiensi kerja dalam memberikan informasi yang tepat dan akurat, mudah, cepat dan tepat sehingga pengolahan data administrasi kependudukan dapat berjalan dengan baik, serta mempermudah pembuatan laporan.

## **5. LANDASAN TEORI**

### **5.1 PERANCANGAN**

Perancangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menganalisis, menilai, memperbaiki dan menyusun suatu sistem, baik sistem fisik maupun non fisik yang optimum untuk waktu yang akan datang dengan memanfaatkan informasi yang ada.

Pressman [1] menyatakan bahwa “Perancangan yang sesungguhnya merupakan suatu aktivitas rekayasa perangkat lunak yang dimaksud untuk membuat keputusan-keputusan utama seringkali bersifat struktural”.

Perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap [2].

Santi [3] “Perancangan adalah suatu kegiatan membuat desain teknis berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada kegiatan analisis”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem adalah proses pengembangan sistem baru yang meliputi penentuan proses dan data yang diperlukan serta bagaimana mengaplikasikannya ke dalam subsistem – subsistem.

### **5.2 SISTEM INFORMASI**

Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. Tapi tidak semua data yang mengalir digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mengelola data. sistem itu harus dirancang sedemikian rupa agar dapat menentukan validitas data yang berasal dari berbagai sumber.

Sutabri [4] “Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bermanfaat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”

Kristanto [5] menyatakan bahwa “Sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak computer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut”.

Menurut Ahmad dan Munawir [6] menyatakan bahwa “Sistem Informasi dalam suatu pemahaman yang sederhana dapat didefinisikan sebagai satu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan serupa”.

Dari pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat untuk menghasilkan suatu informasi.

### **5.3 ADMINISTRASI**

Administrasi merupakan usaha dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggara kebijaksanaan untuk mencapai tujuan atau kegiatan yang meliputi mencatat, surat menturat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan sedangkan.

Hendi Haryadi [8] mendefinisikan bahwa “ Administrasi terdiri dari dua bagian yaitu administrasi dalam arti sempit dan administrasi dalam arti luas.

1. Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan penyusun dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan menyediakan keterangan serta mempermudah kembali secara keseluruhan dan dalam satu hubungan satu sama lain. Administrasi dalam arti sempit ini sebenarnya lebih tepat disebut dengan tata usaha.
2. Administrasi dalam arti luas adalah kegiatan kerja sama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagai mana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Jadi pengertian administrasi dalam arti

luas memiliki unsur-unsur sekelompok orang, kerja sama dan pembagian tugas secara terstruktur, kegiatan yang runtut dalam proses, tujuan yang akan dicapai, dan pemanfaatan berbagi sumber

## **5.4 SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN**

### **5.4.1 Kependudukan**

Penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Kependudukan berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Pengelolaan kependudukan dan pembangunan keluarga adalah upaya terencana untuk mengarahkan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk. Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa definisi mengenai administrasi, antara lain :

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.

Gatiningsih dan Sutrisno [7] “Kependudukan adalah segala hal yang berkaitan dengan kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), serta perpindahan (migrasi) yang memengaruhi keadaan social, ekonomi, budaya maupun politik suatu negara”

Marhaeni [8] “Kependudukan adalah komposisi menurut umur dan jenis kelamin. Komposisi penduduk menggambarkan susunan penduduk yang dibuat berdasarkan pengelompokan penduduk menurut karakteristik yang sama. Berbagai komposisi penduduk dapat dibuat oleh peneliti, seperti komposisi penduduk menurut umur, jenis kelamin, pendidikan, agama, daerah tempat

tinggal, status perkawinan, lapangan pekerjaan, jenis pekerjaan, status pekerjaan, bahasa, dsbnya.

Dari pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kependudukan adalah segala hal yang berkaitan dengan kelahiran, kematian, serta perpindahan yang memengaruhi keadaan social, ekonomi, budaya maupun politik suatu negara

#### **5.4.2 Pengertian Sistem Informasi Kependudukan**

Sistem informasi kependudukan merupakan sub sistem dari sistem administrasi Negara, yang mempunyai peranan penting dalam pemerintahan dan pembangunan penyelenggaraan administrasi kependudukan.

Marhaeni [8] “Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah sistem informasi dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan di tingkat penyelenggara dan instansi pelaksana sebagai satu kesatuan”

Faqih [9] “Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan merupakan salah satu sistem pelayanan administrasi kependudukan. Metode yang paling mendukung terlaksananya sistem informasi ini adalah dengan mengembangkan administrasi pelayanan dengan sistem komputerisasi”

Alma [10] “Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah suatu sistem informasi yang disusun berdasarkan prosedur prosedur dan memakai standardisasi khusus yang bertujuan menata sistem administrasi kependudukan sehingga tercapai tertib administrasi di bidang kependudukan. Administrasi kependudukan meliputi Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Kependudukan adalah suatu sistem informasi yang disusun berdasarkan prosedur prosedur dengan memanfaatkan sistem terkomputerisasi sehingga tercapai tertib administrasi di bidang kependudukan.

### **5.4.3 Komponen Sistem Informasi Kependudukan**

Adapun administrasi kependudukan mencakup 3 komponen yaitu:

1. Kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk
2. Kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pencatatan sipil.
3. Kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pengolahan informasi administrasi serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

### **5.4.4 Tujuan Sistem Informasi Kependudukan**

Pengelolaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) bertujuan untuk [11]:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil
2. Menyediakan informasi skala nasional dan daerah mengenai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang akurat, lengkap dan mudah diakses
3. Mewujudkan pertukaran data secara sistem melalui sistem pengenal tunggal dengan tetap menjamin kerahasiaan.

## **6. METODOLOGI PENELITIAN**

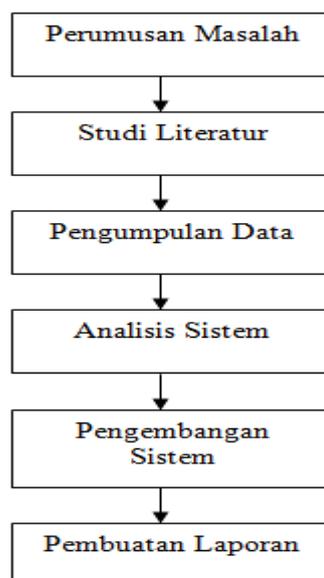
### **6.1 Alat dan Bahan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, penulis juga memerlukan alat bantu. Alat bantu yang digunakan terutama dalam pembuatan program dan pelaksanaan penelitian sehingga dapat membantu dalam penelitian sesuai dengan apa yang diinginkan. Adapun alat bantu yang penulis gunakan dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu.

1. Perangkat Keras (*Hardware*) , terdiri dari :
  - a. Intel(R) Core(TM) i3-7020U CPU @ 2.30GHz 2.30 GHz
  - b. RAM : 4,00 GB
  - c. Harddisk : 500 GB
  - d. Printer Canon PIXMA iP 2770
2. Perangkat Lunak (*Software*), terdiri dari :
  - a. Sistem Operasi Windows 10
  - b. Sublime text 3
  - c. Mysql 6.3.5
  - d. Google Chrome
  - e. PHP MyAdmin

## 6.2 Kerangka Kerja Penelitian

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya kerangka kerja yang jelas tahapan-tahapannya . Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja penelitian adalah sebagai berikut :



**Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian**

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah digambarkan maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perumusan Masalah

Tahap ini merupakan tahap yang paling penting dalam proses penelitian, karena semua jalannya penelitian akan dituntun oleh perumusan masalah, tanpa adanya perumusan masalah yang jelas, peneliti akan kehilangan arah dalam melakukan penelitiannya.

2. Studi literatur

Pada Tahap Ini dilakukan pencarian landasan-landasan teori yang di peroleh dari berbagai jurnal, buku, internet untuk membantu penulis dalam menemukan landasan teori, sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik dan sesuai.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data untuk mendapatkan data dan informasi. Pengumpulan data ini merupakan suatu pendukung yang sangat berguna bagi penulis untuk mencari data yang diperlukan, maka untuk itu penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Pengamatan

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan mendatangi Kantor Desa Sungai Bertam untuk mendapatkan informasi dan data-data yang akurat.

- b. Wawancara

Selain pengamatan langsung, penulis juga melakukan wawancara dengan staff Kantor Desa Sungai Bertam untuk memperoleh data dan informasi yang objektif, relevan dan akurat.

- c. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan pengumpulan informasi mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam suatu sistem. Tujuan dari analisis dokumen adalah mengetahui dan memahami

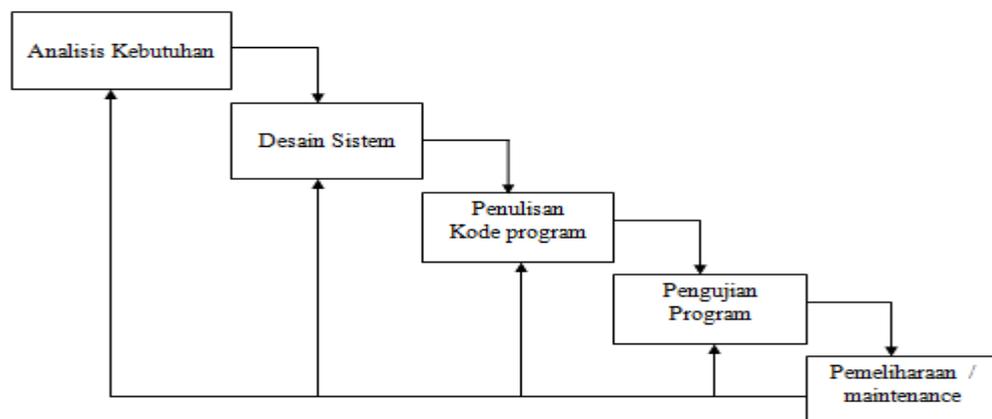
dokumen-dokumen apa saja yang terlibat dan mengalir dalam suatu sistem yang sedang berjalan.

#### 4. Analisis Sistem

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah pada sistem yang sedang berjalan. Dengan demikian, diharapkan peneliti dapat menemukan kendala-kendala dan permasalahan yang terjadi pada proses Administrasi pada Kantor Desa Sungai Bertam sehingga peneliti dapat mencari solusi dari permasalahan tersebut.

#### 5. Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem adalah metode-metode, konsep-konsep pekerjaan, dan aturan-aturan yang akan digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan ini. Dengan metode pengembangan sistem yang baik, maka diharapkan pula sistem yang akan dikembangkan dapat mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode pengembangan sistem yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini adalah metode *Waterfall* (air terjun). Alasan penulis menggunakan model Waterfall di karenakan metode ini mempunyai tahapan-tahapan yang jelas, nyata dan praktis, sehingga pengaplikasiannya mudah dan sistematis. Adapun model *waterfall* yang di gunakan adalah sebagai berikut :



**Gambar 2 Model *Waterfall***

Adapun penjelasan dari metode pengembangan sistem yang terdapat pada gambar 2 adalah sebagai berikut :

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada Kantor Desa Sungai Bertam yaitu proses pengurusan administrasi yang kurang efektif yang hanya bisa dilakukan dengan cara datang ke kantor desa.

b. Desain Sistem

Pada tahap ini peneliti melakukan desain sistem untuk memecahkan permasalahan terjadi di mana penulis merancang sistem berorientasi objek menggunakan *usecase diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, perancangan input, perancangan output, dan perancangan struktur data sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

c. Penulisan Kode Program

Tahap ini merupakan tahap proses yang akan memakan waktu yang cukup lama karena berisi coding yang harus dikerjakan oleh pembuat sistem. Pengimplementasian ini dilakukan sesuai dengan rancangan sistem yang telah dibuat. Program yang dibuat langsung diuji apakah sudah bekerja dengan baik.

d. Pengujian Program

Pada tahap ini melakukan pengujian dimana penulis melakukan pengecekan kode-kode program PHP yang ada dan melakukan pengecekan hasil keluaran dari aplikasi dan apabila hasil keluar tidak sesuai atau terjadi kesalahan maka penulis melakukan perbaikan agar hasil keluar dari aplikasi sesuai dengan hasil yang diharapkan.

e. Pemeliharaan / *Maintenance*

Ini adalah tahap akhir yaitu tahap pemakai dan penyesuaian program yang telah selesai dibuat. Adapun kegiatannya dapat berupa perbaikan, perubahan maupun pengembangan setelah aplikasi di implementasikan. Dalam tahap pengembangan diatas penulis mengimplementasikan model waterfall tersebut hanya sampai pada tahap pengujian sistem

saja. Karena pada tahap perawatan akan di lakukan oleh user ketika sistem ini diterapkan.

6. Pembuatan Laporan

Pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan yang disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

**7. JADWAL PENELITIAN**

Berikut Estimasi jadwal penyelesaian penelitian dan perancangan yang penulis rencanakan :

No	Kegiatan	September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi Literatur			■	■																
2	Pengumpulan Data				■	■	■														
3	Analisis data						■	■	■												
4	Perancangan sistem									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Pembuatan laporan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Roger S. Pressman, *Rekayasa Perangkat Lunak – Buku Satu, Pendekatan Praktisi (Edisi 7)*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- [2] S. Mulyani, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*, ISBN: 978-979-19906-2-2, vol. Edisi Ke-2. Bandung: Abdi Sistematika, 2016.
- [3] I. H. Santi, *Analisa Perancangan Sistem*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020.
- [4] T. Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- [5] A. Kristanto, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- [6] L. Ahmad and Munawir, *Sistem informasi manajemen*. Banda Aceh: Lembaga Kita, 2018.
- [7] Gatiningsih and E. Sutrisno, *Kependudukan dan ketenagakerjaan*. 2017.
- [8] A. Marhaeni, *Pengantar Kependudukan Jilid 1*, no. June. 2019.
- [9] A. Faqih, *Buku Kependudukan (Teori, Fakta Dan Masalah)*. Yogyakarta: Deepublish, 2013.
- [10] L. R. Alma, *Ilmu Kependudukan*. 2019.
- [11] A. Ripa'i, "Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Teknologi Informasi Menuju Single Identity Number di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat," *J. Dukcapil*, vol. 6, no. 1, pp. 67–85, 2018.